

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Kualitas (*quality*) merupakan salah satu kunci utama suksesnya suatu bisnis untuk memenangkan persaingan dengan kompetitor, baik pada industri produk maupun jasa. Kualitas menjadi sebuah keutamaan untuk menjadi kekuatan dan strategi perusahaan dalam mencapai kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*). Tingkat kepuasan pelanggan akan memberikan pengaruh terhadap loyalitas pelanggan terhadap produk dan jasa yang perusahaan tawarkan.

Memasuki arena kompetisi yang semakin ketat dalam dunia industri, telah memaksa pelaku industri menjalankan bisnisnya dengan efektif untuk pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berbagai strategi dan *improvement* terhadap seluruh fungsi-fungsi manajemen perlu dilakukan secara kontinyu, agar perusahaan dapat terus bertahan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan dan pertumbuhan industri serta berbagai pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan.

Perusahaan Jasa Inspeksi Teknis (PJIT) merupakan mitra kerja (*agency*) dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen MIGAS) di bawah Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. PJIT adalah pelaksana kegiatan inspeksi teknik dan sertifikasi atas sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi, eksploitasi, produksi dan pemasaran minyak dan gas bumi di Indonesia. Aktifitas-aktifitas tersebut dilaksanakan dalam rangka menjaga agar semua sarana dan fasilitas tersebut dapat selalu siap dioperasikan secara efektif dan aman, baik terhadap sarana dan fasilitas baru maupun yang telah dioperasikan untuk mendapatkan ijin kelayakan penggunaan dari pihak yang berwenang (Ditjen MIGAS dan BPMIGAS) berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku.

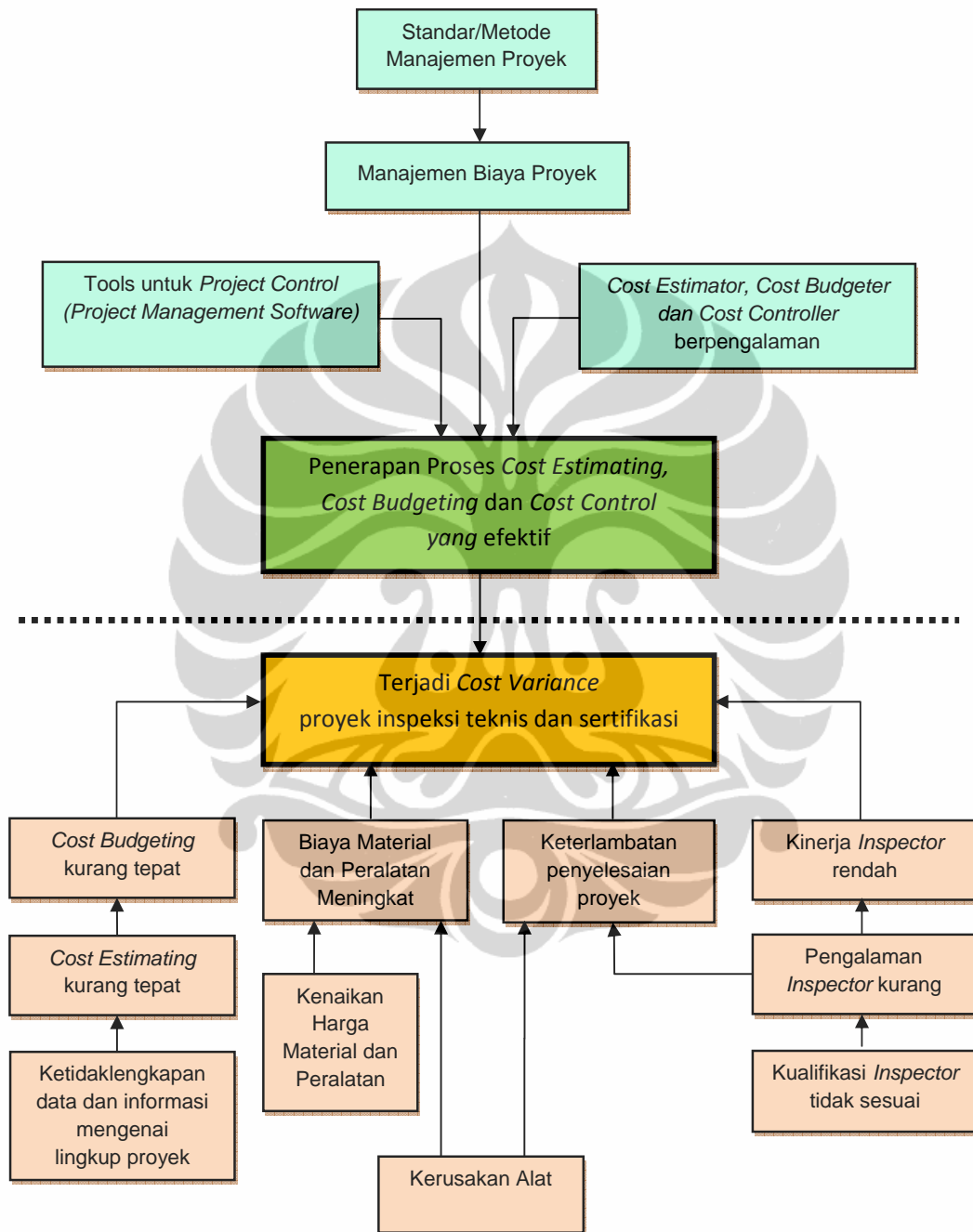
Aktifitas inspeksi teknik dan sertifikasi yang dilakukan oleh PJIT memiliki karakteristik suatu proyek, yang merupakan aktifitas atau kerja atau usaha sementara, yang memiliki tanggal mulai dan tanggal selesai yang tertentu, dan dilaksanakan untuk menghasilkan suatu produk dan jasa yang unik. Untuk mencapai keberhasilan proyek, PJIT membutuhkan manajemen proyek yang efektif untuk mencapai sasaran proyek, memenuhi persyaratan proyek, serta menyelesaikannya tepat waktu dengan biaya proyek yang telah disetujui.

Dalam pelaksanaan suatu proyek inspeksi teknik dan sertifikasi, pengendalian biaya merupakan kegiatan yang penting. Biaya proyek dapat mengalami penyimpangan (*variance*) pada kondisi aktualnya karena adanya kesalahan pada saat proses estimasi biaya dan penganggaran biaya. *Cost variance* terjadi antara biaya proyek yang telah dianggarkan dengan biaya aktual yang dikeluarkan untuk menyelesaikan proyek.

Tinjauan akan terjadinya *project cost variance* dilakukan pada salah satu PJIT terdaftar di industri minyak dan gas bumi, terhadap beberapa proyek inspeksi teknis dan sertifikasi yang dilaksanakan oleh perusahaan. *Cost variance* dapat menjadi indikator bahwa manajemen biaya proyek inspeksi teknis dan sertifikasi yang dilakukan perusahaan saat ini belum efektif.

Permasalahan ini melatarbelakangi penelitian yang akan dilakukan pada PT. MIT untuk melakukan analisis *project cost variance* pada proyek inspeksi teknis dan sertifikasi dengan menggunakan metode *PMBOK® Guide - 2004* dan menganalisis proses *cost estimating*, *cost budgeting* dan *cost control* yang efektif dapat diimplementasikan oleh PJIT.

## 1.2 Diagram Keterkaitan Permasalahan



**Gambar 1.1. Diagram Keterkaitan Permasalahan**

### 1.3. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan diagram keterkaitan permasalahan, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah perlunya dilakukan analisis *project cost variance* terhadap proyek inspeksi teknis dan sertifikasi pada semua bidang pemeriksaan teknis dan analisis proses *cost estimating*, *cost budgeting*, *cost control* dengan menggunakan metode *PMBOK® Guide - 2004*.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memperoleh nilai *project cost variance* pada kondisi *underrun* dan *overrun* pada setiap bidang pemeriksaan teknis
- Menganalisis proses *cost estimating*, *cost budgeting* dan *cost control* yang dapat diimplementasikan oleh PJIT

Adapun manfaat yang penulis harapkan dapat diberikan kepada pembaca melalui penelitian ini diantaranya yaitu :

- Hasil penelitian dapat memberikan gambaran, pengetahuan dan masukan bagi para pelaku industri di bidang jasa inspeksi teknik, dalam melakukan manajemen biaya proyek.
- Sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak manajemen perusahaan dalam hal melakukan proses *cost estimating*, *cost budgeting* dan *cost control* untuk mencapai keefektifan biaya.
- Sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjut, yang terkait dengan kajian ilmu pengetahuan manajemen proyek di Indonesia.

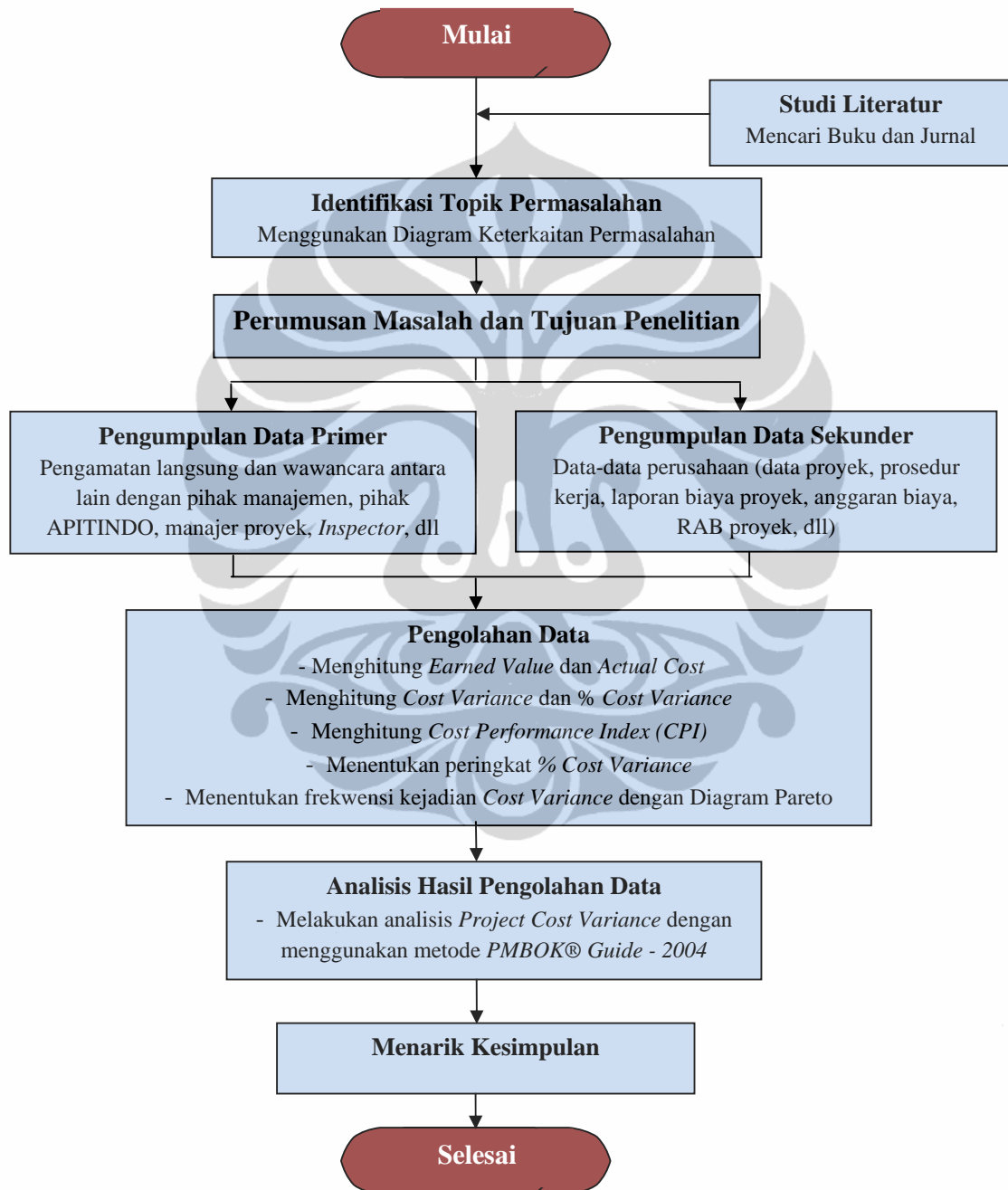
### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan pembatasan masalah untuk penelitian ini adalah :

- Penelitian dibatasi pada area pengetahuan (*knowledge area*) manajemen biaya proyek, karena permasalahan ditinjau dari sudut pandang *project cost variance*.
- Penelitian dilakukan terhadap proyek-proyek inspeksi teknik dan sertifikasi di PT. MIT, yang merupakan Perusahaan Jasa Inspeksi Teknis (PJIT) terdaftar di industri minyak dan gas bumi.
- Proyek yang dilibatkan dalam penelitian dibatasi pada proyek-proyek inspeksi teknik untuk penerbitan Sertifikat Kelayakan Penggunaan Peralatan (SKPP), Sertifikat Kelayakan Penggunaan Instalasi (SKPI) dan Sertifikat Kelayakan Konstruksi Platform (SKKP), berdasarkan Rencana Pengujian dan Pemeriksaan (*Inspection and Test Plan*) untuk setiap bidang pemeriksaan.
- Data biaya proyek yang digunakan untuk pengukuran ketidaksesuaian biaya (*cost variance*) dan pengukuran kinerja biaya adalah data biaya proyek periode 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2008, yang telah selesai dilaksanakan sesuai periode waktu yang ditentukan.
- Biaya proyek dihitung mulai dari biaya aktifitas awal yaitu tahap persiapan proyek, pengurusan surat penunjukan PJIT, sampai dengan biaya aktifitas akhir yaitu penerbitan sertifikat kelayakan (SKPP, SKPI atau SKKP).
- Metode *PMBOK® 3<sup>rd</sup> edition (2004)* digunakan untuk menganalisis *project cost variance*.

## 1.6. Metodologi Penelitian

Secara lebih jelas dan rinci, proses tahapan penelitian digambarkan seperti di bawah ini



Gambar 1.2. Metodologi Penelitian

### 1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dimulai dari bab pendahuluan yang mengulas latar belakang permasalahan, diagram keterkaitan permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian serta metodologi penelitian yang merupakan langkah-langkah kerja yang dilakukan penulis.

Bab berikutnya adalah tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelusuran terhadap teori-teori dan landasan kepustakaan yang digunakan sebagai acuan dalam pengolahan dan analisa data. Pada bagian ini dijelaskan secara singkat mengenai teori-teori yang digunakan, seperti proyek, manajemen proyek, peran manajer proyek, *work breakdown struktur (WBS)*, *Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide – 2004)*, struktur *PMBOK® Guide*, area pengetahuan *PMBOK® Guide*, manajemen biaya proyek, rencana manajemen biaya, *earned value*, kinerja biaya proyek dan diagram pareto.

Pengumpulan dan pengolahan data dibahas secara lengkap pada bab III, dengan menjelaskan metode pengumpulan data dan langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan pada setiap tahapan.

Pembahasan analisis *project cost variance* yang terjadi pada proyek inspeksi teknik dan sertifikasi akan diuraikan dengan lengkap di bab IV. Dalam bab ini, berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, akan pula dilakukan analisis proses *cost estimating*, *cost budgeting*, dan *cost control* yang efektif dapat diimplementasikan oleh PJIT.

Penutup dari penelitian ini berisikan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian serta saran yang merupakan rekomendasi untuk penelitian lanjutan.